

SISTEM INFORMASI PANTI ASUHAN TAMAN BINA INSANY BERBASIS WEB

Ahmad Louis¹, Nike Ade Suryani²

Universitas Nurdin Hamzah

E-mail: ahmadlouis124@yahoo.com

Abstract - *Taman Bina Insany is one of the orphanages whose information system is still done manually, so that the dissemination of information and the data storage process is considered to be less effective and efficient. This causes this orphanage to be unknown to many people as well as the emergence of problems in data processing such as the occurrence of file loss or accumulation. For this reason, research was carried out to design a new website-based system. The research method used in this research is the R&D (Research and Development) method, with applications and programming languages using Sublime Text and PHPMyAdmin. In this information system there is input in the form of orphanage data such as foster children data, management data, galleries, activities, and the donation process which will be displayed in the form of output in the form of reports. It is hoped that this website can facilitate the process of disseminating information so that it can be accessed more widely and makes it easier for administrators to manage data.*

Keywords : *Orphanage; Information System; R&D; Sublime Text; Phpmyadmin.*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era yang sudah semakin canggih seperti saat ini perkembangan Teknologi dan Sistem Informasi sangat mempermudah pekerjaan dan kinerja manusia dalam aktifitasnya. Adanya perkembangan teknologi dan sistem informasi tersebut memungkinkan suatu instansi untuk memberikan layanan informasi menjadi lebih baik. Penggunaan teknologi informasi pada organisasi atau lembaga yang berskala kecil rata-rata hanyalah sebatas penggunaan komputer untuk pengetikan serta mendukung proses administrasi saja.

Dalam lembaga sosial seperti panti asuhan, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dimanfaatkan untuk membuat suatu aplikasi berbasis website sebagai sarana informasi yang akan membantu segala kebutuhan dan permintaan terhadap informasi setiap individu melalui media-media yang diciptakan. Selain itu website lebih efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi, bahkan penyebaran informasi bisa menyebar hingga ke seluruh penjuru dunia.

Sistem informasi berbasis website sangat dibutuhkan oleh lembaga- lembaga sosial seperti panti asuhan untuk membantu dalam menyebarkan informasi dan untuk menambah jumlah donatur melalui internet. Karena dengan adanya website maka informasi akan lebih efektif dan lebih cepat dalam penyebarannya.

Sebagian besar panti asuhan memperoleh dana dari bantuan masyarakat dengan cara pengelola panti menyebarkan informasi melalui mulut ke mulut. Panti asuhan Taman Bina Insany merupakan salah satu panti asuhan yang sampai saat ini masih belum memiliki website resmi

sehingga keberadaannya hanya diketahui oleh orang-orang tertentu saja. Hal ini menyulitkan bagi pihak panti untuk mengelola keuangan untuk aktivitas dan kegiatan panti. Sementara dalam jangka panjang kebutuhan panti asuhan akan terus meningkat. Sudah seharusnya diikuti dengan pemasukan finansial yang tercukupi. Sementara pengolahan data pada panti ini masih menggunakan sistem yang manual mulai dari pendataan hingga laporan sehingga menyebabkan terjadinya masalah seperti kehilangan data atau terjadinya penumpukan berkas.

Dari latar belakang masalah tersebut penulis berkeinginan untuk membuat “**Sistem Informasi Panti Asuhan Taman Bina Insany Berbasis Website**” yang diharapkan dapat membantu pengurus dalam mengolah data dan memberikan segala informasi dan profil serta kegiatan yang dilaksanakan oleh panti asuhan kepada pengunjung sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyebaran informasi karena tidak terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan realita yang ada maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut “Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi panti asuhan Taman Bina Insany?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Merancang sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan admin dalam menyebarkan informasi serta mengolah data.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Gordon B. Davis mendefinisikan bahwa sistem bisa berupa abstrak atau fisis. Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling bergantung, sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. [1]

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Dr. R.J. Beinshon dalam karyanya berjudul “*Information Flow and Manager’s Decisions*” menjelaskan pengertian informasi diinterpertasikan lebih luas daripada biasanya, yang mencakup isyarat dan data yang diterima seorang manajer sehari-harinya. Pendekatan seperti ini memandang hal-hal seperti ekspresi wajah dan gerak isyarat sebagai informasi demikian pula hal-hal yang lebih jelas seperti memo dan pesan melalui telepon. Informasi merupakan suatu hal yang perlu bagi kehidupan seseorang. Dengan informasi seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Sangatlah penting informasi itu untuk menambah pengetahuan atau wawasan seseorang. [2]

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Tafri D. Muhyuzir (2001), Sistem Informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. [3]

2.4. Pengertian Panti Asuhan

Menurut Depsos RI (2004:4), Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional [4]. Menurut Gospor Nabor (Barzan, 1999:5): “Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan

bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup” [5].

Sementara menurut KBBI Panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Kerja Penelitian

1. Mengidentifikasi Masalah

Merupakan salah satu langkah kerja penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara lainnya, karena langkah ini akan menentukan kualitas dari penelitian. Pada penelitian ini, fenomena yang ada di Panti Asuhan Taman Bina Insany dimana adanya kesulitan untuk menyebarluaskan informasi serta melakukan pengolahan data. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti memberikan solusi dengan membuat aplikasi yang memungkinkan membantu pihak Panti Asuhan Taman Bina Insany dalam melakukan penyebaran informasi serta pendataan secara cepat tepat dan akurat, serta mempercepat proses

2. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Setelah dianalisis sistem kerja, peneliti mulai menganalisis kebutuhan sistem yang diperlukan di Panti Asuhan Taman Bina Insany. Tahap analisis ini bertujuan untuk mengetahui sistem apa yang diperlukan pada Panti Asuhan Taman Bina Insan.

3. Mengumpulkan Data User

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang serta melakukan pengamatan secara langsung agar didapatkan data yang akurat.

4. Menganalisis Pengolahan Data

Data yang telah di kumpulkan tadi selanjutnya akan di analisis oleh peneliti untuk menemukan pola dan susunan untuk membentuk informasi yang berguna.

5. Merancang Perangkat Lunak

Pada tahap ini dilakukan perancangan perangkat lunak dimana perangkat lunak dirancang berdasarkan analisa kebutuhan sistem yang diperlukan dan analisa data yang telah dikumpulkan.

6. Mengimplementasikan Perangkat Lunak

Tahap implementasi dilakukan dengan bahasa pemrograman Web dan database MySQL. Aktivitas implementasi adalah sekumpulan aktivitas dimana rancangan model sistem yang telah dibuat pada tahap perancangan kemudian dikodekan ke dalam bentuk kode agar dapat dijalankan pada komputer. Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design*

dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Pada penelitian ini, aktivitas implementasi menggunakan bahasa pemrograman Web di padukan dengan metode database MySQL.

7. **Menganalisis Kinerja Perangkat Lunak**
Tahap pengujian merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan bahwa implementasi yang dihasilkan telah mampu memecahkan masalah. Pada tahap ini, implementasi yang baru dikerjakan diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan implementasi yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap implementasi menjadi lebih baik dan sempurna
8. **Evaluasi dan Perbaikan**
Tahapan evaluasi adalah kegiatan menilai kembali mengenai ke-efektifan dan efisiensi program dengan cara menganalisis menggunakan semua instrumen dan informasi, untuk selanjutnya bisa disimpulkan hal hal apa saja yang dinilai perlu adanya perbaikan dengan tujuan agar suatu program kedepannya bisa berjalan lebih baik dari sebelumnya
9. **Menarik Kesimpulan**
Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengambil kesimpulan. Dalam mengambil kesimpulan perlu kehati-hatian agar tidak terjerumus kepada kesimpulan yang terlalu sempit atau terlalu luas, kesimpulan yang terlalu sempit bisa terjadi apabila ada ciri-ciri atau sifat atau fakta atau lainnya yang bersifat penting dalam ruang lingkup penelitian. Kesimpulan yang terlalu luas bisa terjadi apabila kesimpulan melebihi dari ruang lingkup penelitian. Suatu hal yang perlu diperhatikan adalah rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, harus terjawab di dalam kesimpulan hasil penelitian
10. **Pembuatan Laporan**
Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah pembuatan laporan. Laporan yang dibuat haruslah ditulis secara komunikatif, jelas dan mudah dibaca agar dapat mendeskripsikan kasus yang ada secara jelas agar dapat dipahami. Laporan yang dibuat berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti ditempat penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Rancangan Tabel

Tabel 1. Tabel User

No	Nama Field	Type/ Length	Keterangan
1	Id_adm*	Int(10)	Id Admin
2	nama	Varchar(255)	Nama admin
3	Username	Varchar(255)	Username admin
4	Password	Varchar(10)	Password admin
5	Level	Varchar(255)	Level

Tabel 2. Tabel Pengurus

No	Nama Field	Type/ Length	Keterangan
1	id_pengurus*	Int(11)	Nomor pengurus
2	nama_lengkap	Varchar (50)	Nama pengurus
3	jenis_kelamin	Varchar (50)	Jenis kelamin
4	tgl_lahir	Date/time	Tanggal lahir
5	alamat	Varchar (250)	Alamat pengurus
6	no_telp	Varchar (20)	No telepon
7	pendidikan	Varchar (50)	Pendidikan terakhir
8	jabatan	Varchar (50)	Jabatan pengurus
9	tgl_mulai_kerja	Date/time	Tanggal mulai bekerja
10	status	Varchar (20)	Status pengurus aktif/tidak

Tabel 3. Tabel Anak

No	Nama Field	Type/Length	Keterangan
1	Id_anak*	Int(4)	Nomor anak
2	Nama	Varchar(30)	Nama anak panti
3	Ttl	Vachar(50)	Tempat tanggal lahir
4	jenis_kelamin	Varchar(30)	Jenis kelamin anak
5	tahun_masuk_panti	Varchar(30)	Tahun anak masuk
6	tingkat_pendidikan	Varchar(50)	Tingkat pendidikan
7	Status_keluarga	Varchar(20)	Status keluarga
8	Nama_ayah	Varchar(30)	Nama ayah
9	Pekerjaan_ayah	Varchar(30)	Pekerjaan ayah
10	Nama_ibu	Varchar(30)	Nama ibu
11	Pekerjaan_ibu	Varchar(30)	Pekerjaan ibu
12	Alamat_orangtua	Varchar(50)	Alamat orang tua
13	Status_pernikahan	Varchar(30)	Status pernikahan

Tabel 4. Tabel Album

No	Nama Field	Type/Length	Keterangan
1	Id_album*	Int(11)	Id album
2	Nama_album	Varchar(50)	Nama/judul album
3	Tgl	Date/time	Tanggal album dibuat

Tabel 5. Tabel Galery

No	Nama Field	Type/Length	Keterangan
1	Id_galeri*	Int(11)	Id galeri
2	id_album*	Int(30)	Nomor id album
3	Nama	Varchar(50)	Nama/judul galeri
4	keterangan	Text(250)	Keterangan
5	Foto	Varchar(250)	Foto galeri

Tabel 6. Tabel Kegiatan

No	Nama Field	Type/Length	Keterangan
1	id_kegiatan*	Int(10)	Nomor kegiatan
2	nama_kegiatan	Varchar(50)	Nama kegiatan
3	tgl_kegiatan	Date/time	Tanggal kegiatan
4	tmpt_kegiatan	Varchar(30)	Tempat kegiatan
5	Foto	Text	Gambar kegiatan
6	Keterangan	Varchar(250)	Kegiatan

Tabel 7. Tabel Donasi

No	Nama Field	Type/Length	Keterangan
1	Id_donasi*	Int(3)	Id donasi
2	Nama	Varchar(30)	Nama donatur
3	Jenis_kelamin	Varchar(10)	Jenis kelamin
4	Alamat	Varchar(30)	Alamat donatur
5	bentuk_donasi	Varchar(30)	Bentuk donasi
6	Jumlah	Varchar(30)	Jumlah donasi
7	Foto	Varchar(50)	Foto bukti donasi
8	Tanggal	Date/time	Tanggal donasi
9	No_telp	Varchar(15)	No telepon pengirim
10	ket	Varchar(250)	Keterangan

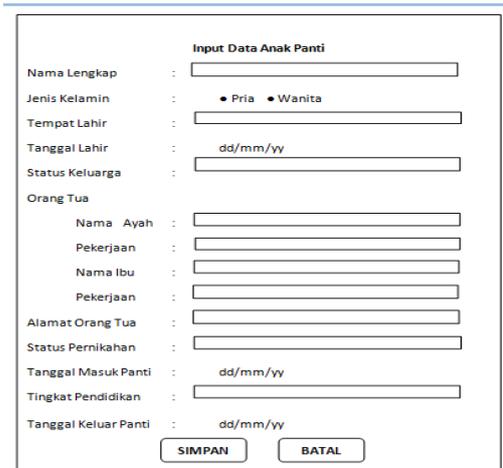
3.2. Rancangan Antarmuka

1. Rancangan Form Input Data Pengurus



Gambar 1. Rancangan Form Input Data Pengurus

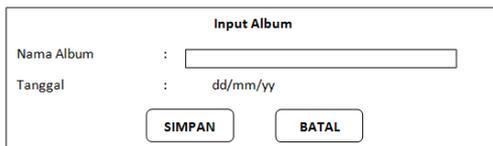
2. Rancangan *Input Data Anak*



The form titled "Input Data Anak Panti" contains the following fields: Nama Lengkap, Jenis Kelamin (radio buttons for Pria and Wanita), Tempat Lahir, Tanggal Lahir (dd/mm/yy), Status Keluarga, Orang Tua (Nama Ayah, Pekerjaan, Nama Ibu, Pekerjaan), Alamat Orang Tua, Status Pernikahan, Tanggal Masuk Panti (dd/mm/yy), Tingkat Pendidikan, and Tanggal Keluar Panti (dd/mm/yy). It includes "SIMPAN" and "BATAL" buttons at the bottom.

Gambar 2. Rancangan *Form Input Data* Pengurus

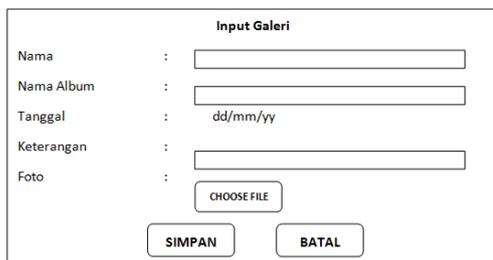
3. Rancangan *Form Input Album*



The form titled "Input Album" contains fields for Nama Album and Tanggal (dd/mm/yy). It includes "SIMPAN" and "BATAL" buttons at the bottom.

Gambar 3. Rancangan *Form Input Album*

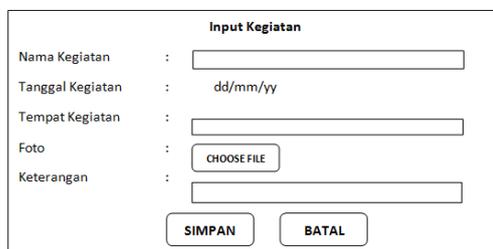
4. Rancangan *Form Input Galeri*



The form titled "Input Galeri" contains fields for Nama, Nama Album, Tanggal (dd/mm/yy), Keterangan, and Foto (with a "CHOOSE FILE" button). It includes "SIMPAN" and "BATAL" buttons at the bottom.

Gambar 4. Rancangan *Form Input Galeri*

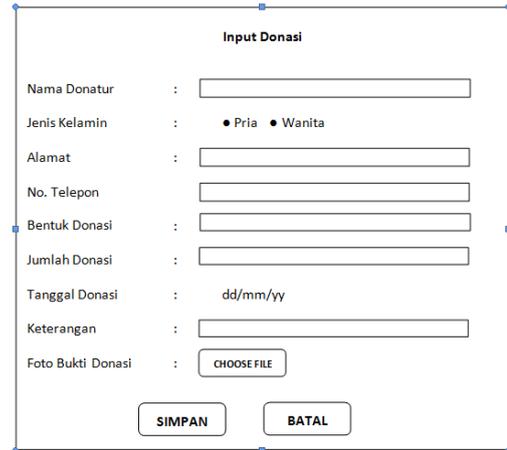
5. Rancangan *Form Input Kegiatan*



The form titled "Input Kegiatan" contains fields for Nama Kegiatan, Tanggal Kegiatan (dd/mm/yy), Tempat Kegiatan, Foto (with a "CHOOSE FILE" button), and Keterangan. It includes "SIMPAN" and "BATAL" buttons at the bottom.

Gambar 5. Rancangan *Form Input Kegiatan*

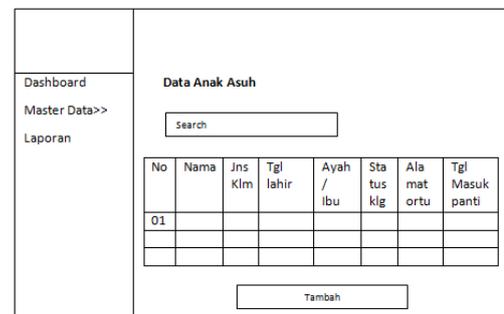
6. Rancangan *Form Input Donasi*



The form titled "Input Donasi" contains fields for Nama Donatur, Jenis Kelamin (radio buttons for Pria and Wanita), Alamat, No. Telepon, Bentuk Donasi, Jumlah Donasi, Tanggal Donasi (dd/mm/yy), Keterangan, and Foto Bukti Donasi (with a "CHOOSE FILE" button). It includes "SIMPAN" and "BATAL" buttons at the bottom.

Gambar 6. Rancangan *Form Input Donasi*

7. Rancangan *Output Data Anak*

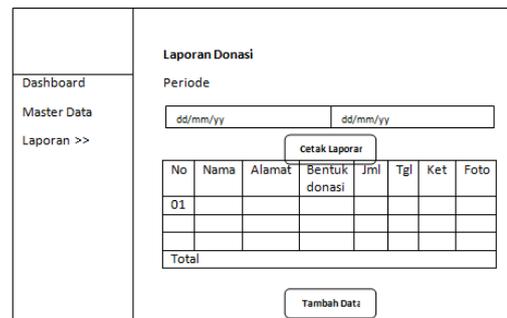


The output table titled "Data Anak Asuh" has a search bar and a table with the following columns: No, Nama, Jns Klm, Tgl lahir, Ayah / Ibu, Sta tus klg, Ala mat ortu, and Tgl Masuk panti. A "Tambah" button is located below the table.

No	Nama	Jns Klm	Tgl lahir	Ayah / Ibu	Sta tus klg	Ala mat ortu	Tgl Masuk panti
01							

Gambar 7. Rancangan *Output Data Anak*

8. Rancangan *Output Data Donasi*



The output table titled "Laporan Donasi" includes a "Periode" filter (dd/mm/yy to dd/mm/yy), a "Cetak Laporan" button, and a table with columns: No, Nama, Alamat, Bentuk donasi, Jml, Tgl, Ket, and Foto. A "Total" row and a "Tambah Data" button are also present.

No	Nama	Alamat	Bentuk donasi	Jml	Tgl	Ket	Foto
01							
Total							

Gambar 8. Rancangan *Output Data Donasi*

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya tentang permasalahan yang terjadi pada Panti Asuhan Taman Bina Insany, maka dari itu penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem penyebaran informasi dan penyimpanan data pada Panti Asuhan Taman Bina Insany dianggap masih kurang efektif dan efisien karena hanya menggunakan papan bulletin dan melalui mulut ke mulut sebagai sarana informasi, yakni muatan informasi yang terbatas yang *relative* kurang menguntungkan menyangkut waktu dan biaya.
2. Dengan adanya website pada Panti Asuhan Taman Bina Insany yang merupakan salah satu media penyimpanan data diharapkan membantu kinerja pengelola dalam membuat laporan data Panti asuhan.
3. Website sistem informasi ini akan memperluas penyebaran informasi tentang Panti Asuhan Taman Bina Insany yang disajikan secara akurat dan disebar luaskan melalui media internet sehingga diharapkan dapat menarik minat donator
4. Implementasi website dibuat sesuai dengan desain rancangan dan semua fungsionalitas berjalan baik

4.2. Saran

1. Bagi Panti Asuhan sebagai masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat mempergunakan website sebagai alat bantu penyebaran informasi dan penyimpanan data agar informasi yang disampaikan tidak terbatas jarak dan waktu dan juga penyimpanan data dapat dilakukan dengan lebih mudah.

2. Agar kelangsungan dari sistem lebih baik untuk masa yang akan datang dan perlu di adakan suatu pendekatan dan pengembangan sistem lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Davis, Gordon B. 2013. “*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*”. Palembang: Maxikom.
- [2] Dr. R.J. Beinschon. 1970. “*Information Flow and Manager’s Decisions*”.
- [3] Tafri D. Muhyuzir. 2001. “*Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*”. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- [4] Departemen Sosial Republik Indonesia. 2004. “*Acuan Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak*”. Jakarta : Departemen Sosial Republik Indonesia.
- [5] Barzan. B. 1999. “*Panti Asuhan sebagai Lingkungan Keluarga*”. Yogyakarta: Rineka Cipta.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Ahmad Louis, M.Kom
 NIDN/NIK : 77.02.1.0010
 TTL : Jambi, 13 April 1977
 Golongan / Pangkat : IIID
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Alamat Rumah : Nusa Indah
 Telp. : 081366725727
 Email : ahmadlouis124@yahoo.com